

## **Arti Memikul Salib**

Ditulis oleh Pancha W. Yahya  
Rabu, 29 April 2009 13:39

---

Seorang ibu menyampaikan keluhannya kepada pendeta, “Pak Pendeta, saya menghadapi masalah yang sangat berat. Suami saya baru saja dipecat oleh perusahaannya, dan anak saya masih belum juga terlepas dari jeratan narkoba meskipun telah berulang kali keluar masuk panti rehabilitasi. Saya benar-benar tidak tahu harus berbuat apa, memang ini salib yang harus saya pikul.”

Benarkah penderitaan yang dialami oleh ibu itu adalah salib yang harus dipikulnya? Benarkah ketika seorang kristen mengalami penderitaan berarti ia sedang memikul salibnya? Jawabannya adalah ya dan tidak! Mengapa demikian? Karena tidak semua penderitaan adalah salib yang kita pikul. Ada penderitaan karena kesalahan kita sendiri, misalnya: karena kita tidak mengenal calon pasangan hidup kita akibatnya kita mengalami masalah dalam rumah tangga. Atau karena kita tidak menjalankan pola hidup yang sehat, kita merokok atau minum-minuman keras akibatnya kita menderita sakit yang kronis.

Ada juga penderitaan karena hukum alam, yaitu: semua manusia akan menjadi tua dan akibatnya kondisi tubuh menjadi lemah sehingga membatasi gerak kita. Penderitaan yang lain adalah penderitaan yang diijinkan Allah guna menguji iman kita. Contoh yang jelas dari jenis penderitaan ini adalah kisah Ayub. Sedangkan memikul salib adalah segala konsekuensi negatif yang kita harus tanggung karena kita mengikut Tuhan Yesus. Konsekuensi itu berkisar dari yang “ringan” seperti merugi karena bersikap jujur, diejek karena tidak mengikut arus demi melakukan Firman Tuhan, hingga yang “berat” seperti diusir dari keluarga karena Kristus, atau dianiaya bahkan dibunuh karena mengikut Kristus.

Memikul salib adalah bagian dari paket penyaliban yang harus dijalani oleh seorang yang menerima hukuman salib. Yesus pun harus memikul salib-Nya menuju tempat eksekusi sebagai konsekuensi dari hukuman salib. Yesus harus menanggung beratnya kayu salib, muka dan tubuh-Nya berdarah-darah karena Ia berkali-kali terhempas di atas bebatuan cadas, badan-Nya memar-memar akibat jotosan prajurit yang memaksa-Nya untuk bangkit dan berjalan terus sampai ke Golgota, dan Ia pun harus menanggung malu ditonton orang banyak sebagai seorang hukuman. Memikul salib adalah bagian dari paket mengikut Yesus. Siapkah Anda?

Jakarta, 28 Maret 2003

**Pancha W Yahya**